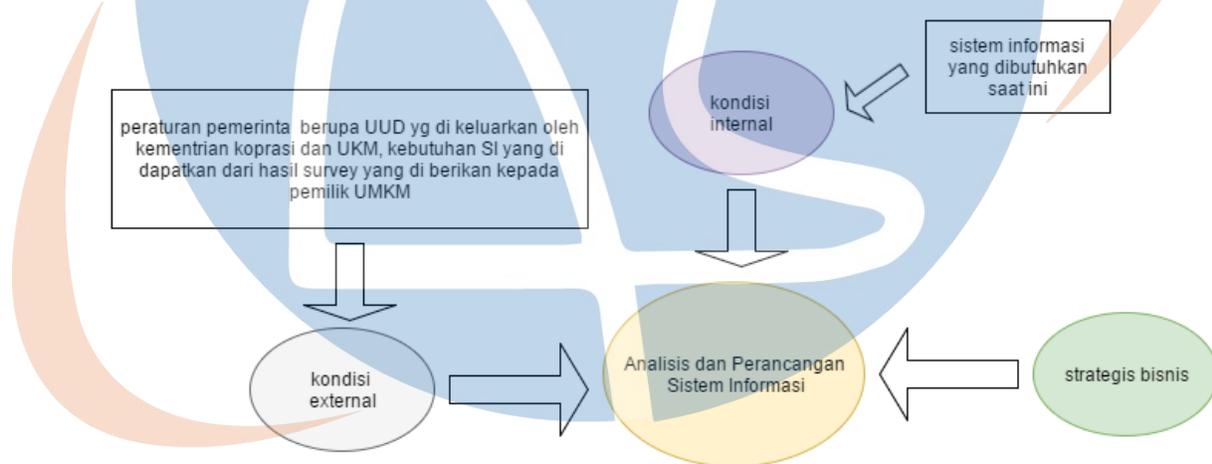


## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

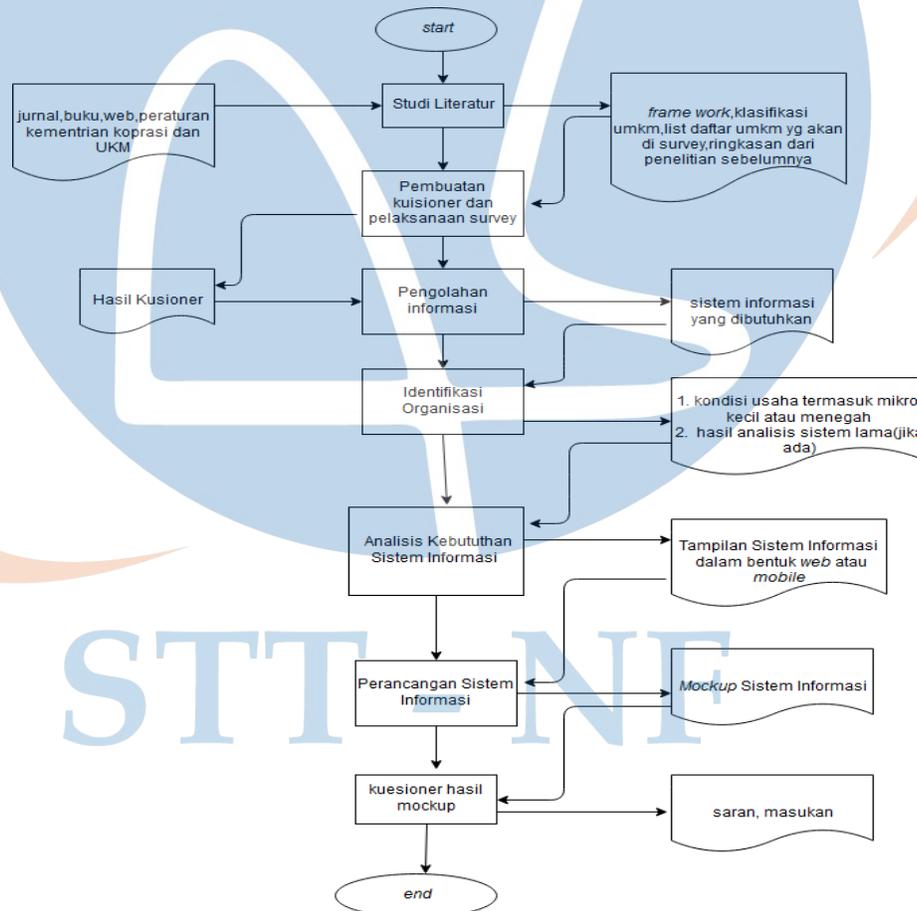
Rancangan penelitian digunakan untuk menyusun langkah-langka untuk melakukan penelitian. Rancangan penelitian memberikan gambaran alur proses yang dapat memecahkan sebuah permasalahan yang diangkat pada objek penelitian, sehingga rancangan penelitian ini mampu memberikan solusi alternatif terhadap pertanyaan “Bagaimana mengidentifikasi dan merancang sistem informasi yang paling di butuhkan untuk UMKM yang bergerak dalam industri makanan dan minuman untuk saat ini? “Berikut di bawah ini adalah Gambar 3.1 tentang rancangan penelitian Analisis dan perancangan sistem informasi.



Gambar 3. 1 Rancangan penelitian analisis dan perancangan sistem informasi

### 3.2 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian. Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini secara garis besar terdapat tujuh langkah seperti yang terdapat di gambar, tahapan pertama dimulai dengan studi literatur, selanjutnya penyebaran kuesioner ke pada komunitas UMKM yang bergerak dalam industri makanan dan minuman, setelah itu data-data yang di dapat dari kuesioner di olah dan di analisis, dan tahapan selanjutnya dilakukan perancangan sistem informasi. Adapun penjelasan mengenai langkah-langkah penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.2 Langkah-langkah penelitian

#### 1. Studi Literature

Tahapan ini, peneliti melakukan studi literature yang didapat dari jurnal, artikel ilmiah, buku, dan web yang berkaitan dengan analisis dan perancangan sistem informasi UMKM . untuk dapat mengetahui tentang *framework* yang digunakan untuk perancangan sistem informasi dan mengetahui klasifikasi UMKM berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh kementerian koperasi dan UKM.

#### 2. Kuesioner

Pada tahapan ini, peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada UMKM yang bergerak dalam industri makanan dan minuman. Hasil kuesioner ini akan menjadi bahan analisis dan perancangan sistem informasi tahap pertama untuk menentukan sistem informasi apa yang akan di rancang. Disini peneliti akan memberikan pilihan beberapa sistem informasi yaitu akuntansi, pemasaran, penjualan, sumber daya manusia dan manufaktur.

#### 3. Pengolahan Informasi

Pada tahapan ini, peneliti melakukan pengolahan informasi-informasi yang telah didapatkan dari hasil kuesioner yang telah disebar sebelumnya kepada kelompok UMKM yang bergerak dalam industri makanan dan minuman. Untuk mengetahui kebutuhan sistem informasi yang sesuai dengan usahanya saat ini.

#### 4. Identifikasi Organisasi

Pada tahapan ini dilakukan analisis dari hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada UMKM. Prosesnya adalah mengidentifikasi termasuk kedalam golongan usaha mana usaha Mikro, kecil atau menengah. Jenis UMKM akan dilihat dari klasifikasi UMKM menurut kementerian koperasi dan UKM. Keluaran dari tahapan ini adalah untuk menganalisis kebutuhan sistem informasi yang paling dominan yang dibutuhkan dan dapat membantu UMKM yang bergerak dalam industri makanan dan minuman untuk lebih berkembang dan dapat bersaing dengan pelaku usaha yang lebih besar. Dan ditahapan ini peneliti juga melakukan

analisis sistem lama yang telah digunakan jika ada, untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan dalam perancangan sistem informasi yang baru.

#### 5. Analisis kebutuhan Sistem Informasi

Tahapan ini adalah tahap analisis kebutuhan sistem informasi yang paling dominan dibutuhkan untuk saat ini dan akan di fokuskan ke satu UMKM untuk melakukan analisis lebih lanjut, yang akan di sesuaikan dengan tujuan, kebutuhan dan disesuaikan dengan kondisi *internal, eksternal* UMKM tersebut. *Output* dari kegiatan ini adalah dapat merancang sistem informasi untuk UMKM yang bergerak dalam industri makanan dan minuman dalam bentuk tampilan *web* atau *mobile* sesuai kebutuhan UMKM tersebut.

#### 6. Perancangan Sistem Informasi

Tahapan ini adalah merancang sistem informasi dengan menggunakan langkah-langkah pengembangan sistem informasi SDLC dengan mengonakan model *waterfall* yang di modifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian

#### 7. Pembuatan Kuesioner Hasil *Mockup*

Tahapan ini adalah tahapan untuk mengetahui apaka sistem informasi yang dirancang sudah memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh UMKM tersebut.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dimana metode ini menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan terhadap pengaruh yang terjadi (Sugiono, 2012). Adapun dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder yang bersifat kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada, dengan kata lain pendekatan deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan UMKM saat ini.

#### 1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat melalui informan yaitu orang yang berpengaruh dalam proses pengolahan data penelitan. Data primer didapatkan

melalui informasi yang tepat terhadap proses bisnis organisasi. Data primer ini meliputi beberapa kegiatan, diantaranya adalah:

a. Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan berkaitan dengan proses penelitian yang salah satunya adalah pemilik usaha, Proses ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang berkaitan dengan proses bisnis usaha. Hasil wawancara ini akan menjadi bahan dasar analisis untuk tahapan selanjutnya.

b. Kuesioner

Pada metode ini kegiatan yang dilakukan adalah membuat beberapa pertanyaan berdasarkan kebutuhan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dapat mendukung proses perancangan sistem informasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat melalui data hasil penelitian. Tujuan data sekunder adalah untuk menyelesaikan masalah yang dijadikan fokus penelitian. Data sekunder ini yang menjadi sumber data antara lain literatur, artikel ilmiah, jurnal dan buku-buku yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi.

### **3.4 Pelaksanaan Penelitian**

#### **3.4.1 Tempat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di UMKM yang bergerak dalam industri makanan dan minuman yang berada di daerah sekitaran Depok dan Jakarta. dengan mengambil studi kasus tentang analisis dan perancangan sistem informasi UMKM yang bergerak dalam industri makan dan minuman. Penelitian ini mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi yang bisa diterapkan di UMKM yang bergerak dalam industri makanan dan minuman. Penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa saat ini dimasyarakat banyak bermunculan UMKM yang bergerak dalam industri makanan

dan minuman, namun masih banyak pemilik usaha yang tidak memanfaatkan dan tidak mengetahui fungsi dan manfaat sistem informasi untuk menunjang kegiatan usahanya. Maka diperlukan analisis dan perancangan sistem informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan sekarang ini.

### 3.4.2 Alat dan Bahan

Tabel 3. 1 Alat dan Bahan

No	Bahan dan Alat	Keterangan
1	Laptop	<p><i>Laptop : Zyrex cruiser WT4820</i></p> <p><i>Processor : Core i3</i></p> <p><i>Ram : 1GB</i></p> <p><i>OS : Windows 7</i></p> <p><i>Browser : Chrome</i></p> <p>Digunakan untuk mendokumentasikan penelitian dalam bentuk dokumen</p>
2.	Alat tulis	Alat tulis digunakan untuk mencatat hasil dari wawancara
3.	Handpone	Digunakan untuk hotspot dalam mencari kajian literature

STT - NF